

**PENERAPAN STRATEGI *CROSSWORD PUZZLE*  
UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI DAN KEAKTIFAN SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IV  
MADRASAH IBTIDAIYAH ULUMUDDIN NGARGOSOKO  
KALIANGRIK MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

**Disusun oleh:**

**TAFKHIRUL AKHLAQ**

**NIM. 12485221**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tafkhirul Akhlaq

NIM : 12485221

Jurusan : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 20 Mei 2014

Yang menyatakan,



Tafkhirul Akhlaq

NIM. 12485221



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : **Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir**

Lamp : .....

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Tafkhirul Akhlaq

NIM : 12485221

Judul : Penerapan Strategi *Crossword Puzzle* untuk Peningkatan  
Motivasi dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Sejarah  
Kebudayaan Islam Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ulumuddin  
Ngargosoko Kaliangkrik Magelang Tahun 2013/2014.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/munaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 28 Mei 2014  
Pembimbing

**Suwadi, M.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19701015 199603 1 001



**PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/0084/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN STRATEGI *CROSSWORD PUZZLE* UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI  
DAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN  
ISLAM KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH ULUMUDDIN NGARGOSOKO  
KALIANGKRIK MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Tafkhirul Ahklaq  
NIM : 12485221  
Telah dimunaqosahkan pada : Hari Ahad, 22 Juni 2014  
Nilai Munaqosah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQOSAH :**

Ketua Sidang

Suwadi, M.Ag. M.Pd  
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji I

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si  
NIP. 19620227 199203 1 004

Penguji II

Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19800131 200801 1 005

Yogyakarta, 10 JUL 2014

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Hamruni, M.Si  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ  
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-  
lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi  
kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah,  
niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan  
orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha  
mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujaadilah:11)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta:C.V. Toha Putra, 1989  
1982), hal.1078

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Almamaterku Program Studi Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.



## ABSTRAK

**Tafkhirul Akhlaq.** Penerapan Strategi *Crossword Puzzle* untuk Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV MI Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik Magelang. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV di MI Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik Magelang bahwa dalam proses pembelajaran yang berlangsung guru menyampaikan materi yang cukup bagus akan tetapi pembelajaran berlangsung kurang baik siswa tidak fokus dan guru merasa lelah jika harus mendikte siswa. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung guru juga meminta siswa menanggapi atau sekedar komentar mengenai materi yang diajarkan tetapi siswa banyak yang diam dan acuh terhadap permintaan guru. Dengan keadaan seperti itu siswa tidak memahami sepenuhnya tentang materi yang disampaikan guru, maka tidak heran jika siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran, dan juga membuat siswa kurang aktif dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Maka dari itu perlu diadakan penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi *Crossword Puzzle* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa kelas IV setelah strategi tersebut diterapkan.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar MI Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dokumentasi dan angket untuk melengkapi data yang ingin diungkap. Dalam penelitian ini menggunakan data statistik sederhana untuk membantu dalam mengungkap data. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup: (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) observasi (4) refleksi.

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan keaktifan siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Keseluruhan tindakan dapat dijadikan indikasi bahwa upaya pengembangan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Pada aspek motivasi siswa mengalami peningkatan siklus I adalah sebesar 82,27% sedangkan pada siklus II adalah sebesar 84,67%, dan terjadi peningkatan sebesar 2,4%. Sedangkan untuk aspek keaktifan siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 60,84% dan siklus II adalah sebesar 73,84% dan terjadi peningkatan sebesar 13%. Dengan demikian pada aspek motivasi dan keaktifan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

*Key Word* : Motivasi, Keaktifan, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Strategi *Crossword Puzzle*.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ  
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ  
أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang dengan rahmat karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat serta salam semoga tercurah kepada beliau Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa bimbingan dan dorongan selama peneliti studi. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr.Imam Machali selaku Ketua dan Sekretaris Pengelola Program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Suwadi, M.Ag, M.Pd. Selaku Pembimbing Skripsi
4. Mahfudz, selaku Kepala Sekolah dan Guru MI Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik Magelang.



5. Milatul Makmuroh, selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
6. Siswa-siswi Kelas IV MI Ulumuddin Ngargosoko atas ketersediaanya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
7. Kepada kedua orang tuaku tercinta, istri dan kedua anakku tersayang yang telah mencurahkan perhatian, doa , motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan
8. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas pendidikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
9. Teman-teman Program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 13 Maret 2014

Peneliti,

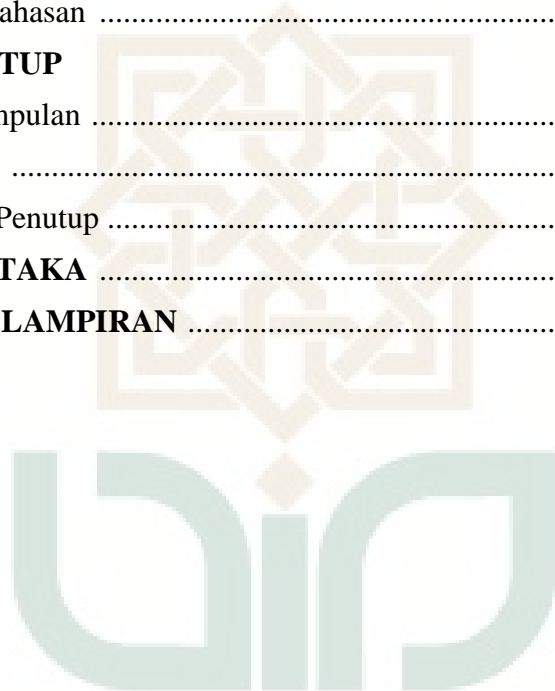


**Tafkhirul Ahkhaq**  
NIM. 12485221

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL SKRIPSI</b> .....	i
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Landasan Teori .....	8
F. Hipotesis Tindakan .....	23
G. Indikator Keberhasilan .....	24
H. Metode Penelitian .....	24
I. Sistematika Pembahasan .....	38
<b>BAB II GAMBARAN UMUM MI ULUMUDDIN NGARGOSOKO KALIANGKRIK</b>	
A. Letak Geografis .....	40
B. Sejarah Singkat .....	40
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan .....	41
D. Struktur Organisasi .....	43
E. Keadaan Guru .....	44

F. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	45
G. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	48
H. Keunikan dan Prestasi Sekolah.....	49
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Keadaan Pra Tindakan .....	51
B. Penerapan Strategi <i>Crossword Puzzle</i> untuk Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ulumuddin Nargosoko Kaliangkrik Magelang .....	55
C. Pembahasan .....	79
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89
C. Kata Penutup .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	91
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b> .....	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Daftar Nama Siswa Kelas IV MI Ulumuddin.....	28
Tabel 2.1: Kriteria Nilai Lembar Observasi Keaktifan.....	30
Tabel 2.2: Item Pertanyaan Angket Motivasi .....	32
Tabel 2.3: Perskoran Butir Angket Motivasi .....	33
Tabel 3.1: Struktur Organisasi MI Ulumuddin Ngargosoko.....	43
Tabel 3.2: Daftar Nama Guru MI Ulumuddin Ngargosoko.....	44
Tabel 3.3: Jumlah Siswa MI Ulumuddin Ngargosoko TA 2013/2014 .....	45
Tabel 3.4: Kejuaraan yang Diraih Siswa MI Ulumuddin.....	50
Tabel 4.1: Waktu Pelaksanaan Tindakan .....	55
Tabel 5.1: Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan Pertama .....	63
Tabel 5.2: Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan Kedua.....	65
Tabel 5.3: Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan Pertama.....	74
Tabel 5.4: Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan Kedua .....	76
Tabel 5.5: Prosentasi Angket Keaktifan Siswa Siklus I.....	80
Tabel 5.6: Prosentasi Angket Observasi Keaktifan Siswa Siklus I dan Siklus II .....	84
Tabel 5.7: Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II .....	86

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 :	Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Taggart.....	29
GAMBAR 3.1 :	Suasana Pembelajaran Pra Tindakan.....	54
GAMBAR 3.2 :	Guru Menjelaskan Materi Siklus I.....	58
GAMBAR 3.3 :	Guru Memberi Lembar Soal Crossword Puzzle.....	60
GAMBAR 3.4 :	Suasana Diskusi Kelompok.....	62
GAMBAR 3.5 :	Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran Siklus II.....	63
GAMBAR 3.6 :	Guru Mengawasi Jalannya Diskusi.....	64
GAMBAR 3.8 :	Perwakilan Kelompok Sedang Menuliskan Hasil Diskusi Kelompoknya.....	70
GAMBAR 3.9 :	Penghargaan Individu.....	72
GAMBAR 3.10 :	Perwakilan Kelompok Menerima Penghargaan.....	75

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1: Diagram Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II.....	87
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Bukti Seminal Proposal .....	95
Lampiran 2: Permohonan Ijin Penelitian .....	96
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	97
Lampiran 4: Surat Pernyataan Observer .....	98
Lampiran 5: Kartu Bimbingan Skripsi .....	99
Lampiran 6: Angket Motivasi Siswa .....	100
Lampiran 7: Lembar Observasi Keaktifan Siswa .....	102
Lampiran 8: Hasil Wawancara Catatan Lapangan 1 .....	104
Lampiran 9: Hasil Wawancara Catatan Lapangan 2.....	105
Lampiran 10: Hasil Wawancara Catatan Lapangan 3.....	106
Lampiran 11: Hasil Wawancara Catatan Lapangan 4.....	107
Lampiran 12: Hasil Wawancara Catatan Lapangan 5.....	108
Lampiran 13: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	109
Lampiran 14: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II .....	110
Lampiran 15: Lembar Kerja <i>Crossword Puzzle</i> Siklus I .....	111
Lampiran 16: Lembar Kunci <i>Crossword Puzzle</i> Siklus I .....	113
Lampiran 17: Lembar Kerja <i>Crossword Puzzle</i> Siklus II .....	114
Lampiran 18: Lembar Kunci <i>Crossword Puzzle</i> Siklus II .....	118
Lampiran 19:Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus I.....	119
Lampiran 20: Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus II.....	120
Lampiran 21: <i>Curriculum Vitae</i> .....	121

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam di Indonesia seringkali berhadapan dengan problematika yang tidak ringan. Diketahui bahwa sebagai sebuah sistem pendidikan Islam mengandung berbagai komponen antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Komponen tersebut meliputi landasan, kurikulum, tujuan, kompetensi dan profesionalisme guru, pola hubungan guru dengan murid, metodologi pembelajaran, sarana prasarana, evaluasi, pembiayaan dan lain-lain. Berbagai komponen yang terdapat dalam pendidikan ini seringkali berjalan apa adanya, alami, tradisional, karena tanpa dilakukan perencanaan konsep yang matang seperti halnya proses belajar mengajar yang di lakukan di sekolah secara formal sebagian masih bersifat konvensional yaitu pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*), kaku dan statis. Hampir tidak ada kesempatan bagi siswa untuk menuangkan kreatifitasnya dan menyampaikan gagasannya. Hal tersebut tentu saja berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berlangsung siswa merasa jenuh, kurang termotivasi dan kurang aktif.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan pecahan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dimana dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menelaah tentang asal-usul perkembangan, peranan kebudayaan atau peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada



masa lalu, ternyata masih dianggap tidak menarik oleh sebagian siswa karena dalam pembelajaran yang berlangsung guru menggunakan strategi pembelajaran yang bersifat statis sehingga pemahaman siswa terhadap materi kurang. Terbukti dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik dalam pembelajaran yang berlangsung di kelas IV. Bahwa dalam proses pembelajaran yang berlangsung guru menyampaikan materi yang cukup bagus akan tetapi pembelajaran berlangsung kurang baik siswa tidak fokus dan guru merasa lelah jika harus mendikte siswa. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung guru juga meminta siswa menanggapi atau sekedar komentar mengenai materi yang diajarkan tetapi siswa banyak yang diam dan acuh terhadap permintaan guru. Dengan keadaan seperti itu siswa tidak memahami sepenuhnya tentang materi yang disampaikan guru, maka tidak heran jika siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran, dan juga membuat siswa kurang aktif dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.<sup>2</sup>

Dalam proses pendidikan agama Islam, metode memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan. Bahkan metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi itu sendiri. Sebuah adigum mengatakan bahwa “At-

---

<sup>2</sup> Hasil observasi pembelajaran SKI kls IV MI Ulumuddin Ngargosoko.

*Thariqat Ahamm min al Maddah*” (metode jauh lebih penting dibanding materi).<sup>3</sup>

Sebagai upaya meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa kelas IV pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam perlu dikembangkan model pembelajaran yang tepat, guna menyampaikan berbagai konsep dalam pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertukar pendapat, bekerja sama dengan teman, berinteraksi dengan guru dan merespon pemikiran siswa lain sehingga siswa seperti menggunakan dan mengingat konsep tersebut.<sup>4</sup>

Metode pembelajaran aktif kiranya merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengatasi masalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan menggunakan metode aktif diharapkan mampu memberikan motivasi siswa terhadap minat belajar agama Islam khususnya Sejarah Kebudayaan Islam dan juga diharapkan siswa lebih tertarik sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara aktif

Metode terkait dengan metode pembelajaran aktif, ada beberapa konsep pendekatan atau strategi dalam pembelajaran oleh beberapa ahli di antaranya adalah konsep *Active Learning (AL)*, *Cara belajar siswa aktif (CBSA)*, *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, *Cooperative Learning (CL)* dan sebagainya.

---

<sup>3</sup> Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hal 2.

<sup>4</sup> Anita Lia, *Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Jakarta : Grasindo, 2002), hal. 57.

Model pembelajaran Aktif pada dasarnya merupakan pembelajaran yang ditujukan untuk membuat siswa lebih aktif sejak awal pembelajaran untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Apabila siswa tidak aktif sejak awal maka kemungkinan besar kepasifan siswa akan melekat seperti semen yang butuh waktu lama untuk mengeringkannya.<sup>5</sup>

Belajar aktif merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan mendatangkan banyak manfaat, pembelajaran aktif banyak memiliki tantangan dan menjadikan siswa bekerja keras. Tujuan dari pembelajaran aktif adalah :<sup>6</sup>

1. Pembentukan tim untuk membantu peserta didik untuk lebih mengenal satu sama lain dan menciptakan kerjasama.
2. Penilaian sederhana untuk mempelajari sikap, pengetahuan, pengalaman siswa.
3. Keterlibatan belajar langsung menciptakan minat awal terhadap belajar.

Jika ketiga tujuan tersebut dapat dicapai, maka dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang melibatkan siswa, meningkatkan kemauan mereka untuk ambil bagian dalam kegiatan pembelajaran aktif dan dapat menciptakan norma kelas yang positif. Salah satu metode pembelajaran aktif yang terkenal adalah *puzzle* .

*Crossword Puzzle* merupakan pembelajaran yang dapat dilakukan secara individu (mandiri) maupun secara kelompok. Strategi *Crossword Puzzle* merupakan bentuk dari peninjauan kembali dari materi yang

---

<sup>5</sup> Melvin L Silberman, *Active Learning*, Nusa Media (Bandung : Nusa Media, 2006), hal. 61.

<sup>6</sup> *Ibid*, hal.62.

disampaikan oleh guru dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk teka-teki yang akan mengundang partisipasi siswa. *Crossword Puzzle* dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Kelebihan dari strategi *Crossword Puzzle* ini adalah untuk memudahkan siswa dalam mengingat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan uraian tersebut maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas IV MI Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik Melalui Strategi *Crossword Puzzle*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari Uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah penerapan strategi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV MI Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik?”.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui efektifitas dalam meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa kelas IV MI Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik dalam penerapan strategi *crossword Puzzle* .

## **2. Kegunaan Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Hasil penelitian ini tentang strategi pembelajaran aktif yaitu strategi *Crossword Puzzle* dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode atau strategi pembelajaran khususnya strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- 2) Dapat memperkaya ilmu pendidikan Islam khususnya menyangkut strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi guru dapat memperbaiki metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara praktis di lapangan.
- 2) Sebagai bahan acuan guru untuk dapat mengembangkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada khususnya.

## **D. Kajian Pustaka**

Setelah melakukan tinjauan pustaka penulis menemukan beberapa penulisan yang terkait dengan skripsi ini. Diantaranya :

1. Skripsi Ai Siti Nurhamidah Jurusan pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul: "Implemenasi Stratgi *Crossword Puzzle* Dalam Pembelajaran Al-Quran

Hadist kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi, Bantul”. Skripsi ini menyimpulkan bahwa: 1) Strategi *Crossword Puzzle* dalam pembelajaran Al Quran Hadist di MAN Sabdodadi Bantul yang diterapkan pada semua materi pelajaran dengan menggunakan berbagai variasi yang dikombinasikan dengan berkelompok. 2) pembelajaran Al Qur’an Hadist dengan menggunakan *Crossword Puzzle* mampu meningkatkan hasil pembelajaran Al Qur’an Hadist yakni ditandai dengan semakin besarnya antusias peserta didik untuk mengikuti mata pelajaran Al Qur’an Hadist.<sup>7</sup>

2. Skripsi dari Sri Sa’adah Muniroh, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang berjudul: “Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab melalui Strategi *Study Group Strategy* di Kelas XI-IA SMA UII Banguntapan Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010”. Skripsi ini menyimpulkan: bahwa strategi *Active Learning* mampu meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.<sup>8</sup>

Dalam penelitian yang sudah disebutkan diatas, dapat diketahui penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini. Skripsi Ai Siti Nurhamidah digunakan untuk pembelajaran Al Qur’an Hadist dan juga lebih menekankan pada hasil pembelajaran siswa. Sedangkan skripsi ini menekankan pada

---

<sup>7</sup> Ai Siti Nur Hamidah, *Implemenasi Stratgi Puzzle Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadist kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi, Bantul*, Skripsi (Yogyakarta: [t.p], 2009).

<sup>8</sup> Sri Muniroh Sa’dah, *Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab melalui Strategi Study Group Strategy di Kelas XI-IA SMA UII Banguntapan Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: : [t.p], 2009).

tingkat motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Skripsi Sri Sa'adah Muniroh ditujukan untuk pembelajaran Bahasa Arab dan juga menggunakan strategi *Study Group*. Sedangkan skripsi ini menggunakan strategi *Crossword Puzzle* dan ditujukan untuk pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MI Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik.

Skripsi ini diharapkan dapat menjadi pembanding dan penyempurna bagi skripsi-skripsi yang serupa yang sudah diteliti sebelumnya. Sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan dan juga menambah wawasan bagi para pembacanya.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Strategi *Crossword Puzzle***

Strategi merupakan suatu keputusan bertindak dari guru dengan menggunakan kecakapan dan sumber daya pendidikan yang tersedia, untuk mencapai tujuan melalui hubungan yang efektif antara lingkungan dan kondisi yang memungkinkan. Lingkungan di sini adalah lingkungan yang memungkinkan siswa belajar dan guru mengajar sedangkan kondisi dimaksudkan sebagai suatu iklim kondusif dalam belajar mengajar seperti disiplin, kreatifitas, inisiatif dan sebagainya.<sup>9</sup>

Strategi *Crossword Puzzle* merupakan bagian dari pembelajaran aktif (*active Learning*). *Active Learning* merupakan teori Vygotsky dimana teori ini berusaha mengembangkan model konstruktivistik belajar

---

<sup>9</sup> Annisatul Nufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.37.

dimana teori ini berusaha mengembangkan model konstruktivitas belajar mandiri dari piaget menjadi belajar kelompok. Dalam membangun sendiri pengetahuannya, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan melalui kegiatan yang beraneka ragam dengan guru sebagai fasilitator.<sup>10</sup>

Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif (*active learning*) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

Strategi *Crossword Puzzle* merupakan bentuk dari peninjauan kembali dari penyampaian materi yang disampaikan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk teka-teki yang akan mengundang partisipasi siswa. Pada strategi *Crossword Puzzle* ini bisa dilakukan secara individu maupun kelompok.

Strategi *Crossword Puzzle* dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi yang belajar yang sedang berlangsung, strategi *Crossword Puzzle* dapat melibatkan partisipasi siswa secara aktif sejak awal.

Prosedur dari strategi *Crossword Puzzle* adalah :<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Zaini Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD Institut Agama Islam Sunan Kalijaga, 2007), hal. XVI.

<sup>11</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2006), hal.256.



- a. Dalam pembelajaran *Crossword Puzzle* guru menjelaskan nama-nama penting kata terminologi yang terkait dalam pembelajaran
- b. Guru membagi siswa mejadi kelompok kecil dengan anggota kelompok berisi 3-4 siswa.
- c. Guru menyusun sebuah teka-teki sederhana dengan menyertakan unsur mata pelajaran.
- d. Guru menyusun kata-kata pemandu pengisian teka-teki.
- e. Guru membagikan teka-teki kepada siswa, (teks-teki disini bisa bervariasi yaitu dengan cara memasang, mengisi kata dalam bentuk tabel, mersngkai huruf menjadi sebuah kata, dll).
- f. Guru membatasi waktu pada siswa dalam menyelesaikan teka-teki dan guru memberikan penghargaan kepada tim yang memiliki jumlah jawaban benar paling banyak.

Dalam penggunaan strategi *Crossword Puzzle* ada beberapa komponen yang dapat diambil :

- a. Belajar Tim

Fungsi utama dari belajar tim adalah dimana siswa bisa bekerjasama menyiapkan anggota tim agar semua anggota tim faham terhadap materi yang telah dijelaskan guru, mereka belajar dalam tim melalui *hand out* dan catatan, saling membantu antar anggota jika mengalami kesulitan sehingga mereka dapat mengerjakan *Crossword Puzzle* dengan baik. Jika ada anggota kelompok yang tidak mengerti

atau tidak tahu jawaban teman yang lain dapat membantu sehingga yang tidak mengerti menjadi paham dan mengerti.

b. Penghargaan Tim

Penghargaan diberikan kepada tim yang mendapatkan skor tertinggi dari tim yang lain dengan kriteria benar dan tercepat dalam mengerjakan lembar kerja siswa selama pelaksanaan tindakan.

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang artinya daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Motivasi tidak dapat dilihat secara kasat mata melainkan, dapat diinterpretasikan melalui tindakan yang dilakukan, berupa rangsangan, dorongan, pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Sedangkan motivasi adalah dorongan yang terdapat pada diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.<sup>12</sup> Sardiman berkata dalam bukunya yang berjudul *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar* menurut Mc.Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan adanya tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Bandung: Bumi Aksara, 2007), hal.3.

<sup>13</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal.73.

Motivasi merupakan ungkapan yang dilakukan seseorang diwujudkan dengan tindakan senang dalam melakukan sesuatu. Dalam pembelajaran motivasi siswa dapat dilihat pada saat siswa mengikuti pembelajaran yaitu dengan melihat apa yang mereka lakukan misalnya kesiapan dalam mengeluarkan buku pelajaran, mengikuti pelajaran dengan hati yang senang terpancar dari wajah yang berbinar-binar, selalu ceria dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Motivasi belajar adalah adanya dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya ada beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dimana dorongan internal dari dalam diri siswa sendiri yaitu keinginan berhasil untuk belajar dan kebutuhan akan cita-cita, sedangkan dorongan eksternal berasal dari luar siswa yaitu adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Untuk membangkitkan motivasi intrinsik bisa dilakukan dengan berbagai cara antara lain:<sup>14</sup>

- a. Menjelaskan mengapa suatu mata pelajaran diajarkan dan apa kegunaannya dalam kehidupan di masa depan
- b. Menunjukkan antusias dalam mengajar dan menggunakan prosedur mengajar yang sesuai
- c. Menyajikan bahan pelajaran yang tidak terlalu mudah dan juga tidak terlalu sukar

---

<sup>14</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Gramedia, 1983), hal. 27.

Sedangkan cara untuk membangkitkan motivasi ekstrinsik antara lain dengan adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:<sup>15</sup>

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditunjukkan oleh siswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, ini dapat dilihat dalam hal:<sup>16</sup>

- a. Minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran.
- b. Semangat siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- c. Tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 23.

<sup>16</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 61.

- d. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.
- e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Sedangkan menurut Sardiman, indikator dari motivasi adalah :<sup>17</sup>

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam jangka waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai)
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)
- c. Lebih senang bekerja mandiri
- d. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- f. Senang memecahkan soal-soal atau permasalahan.

Didalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangat penting baik intrinsik maupun ekstrinsik. Dengan motivasi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar :

- a. Memberi angka sebagai simbol nilai kegiatan belajarnya
- b. Hadiah harus digunakan sesuai kebutuhan, maksudnya tidak semua peserta didik dapat diberi hadiah
- c. Saingan atau kompetisi yang positif dapat membantu siswa dalam meningkatkan pembelajaran baik dalam kelompok maupun individu.

---

<sup>17</sup> Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 83.

- d. *Ego-involvement* yaitu menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dan mempertaruhkan harga diri merupakan motivasi
- e. Memberi ulangan yaitu siswa akan giat belajar jika mengetahui ada ulangan
- f. Mengetahui hasil, dengan mengetahui hasil siswa akan menjadi semangat dalam belajar
- g. Pujian siswa akan merasa senang jika mengerjakan sesuatu dengan baik dan mendapat pujian dari guru
- h. Hukuman, dengan adanya hukuman siswa akan menjadi termotivasi untuk belajar walaupun dengan paksaan
- i. Hasrat untuk belajar yaitu ada kesengajaan siswa untuk belajar hal ini lebih baik jika dibanding dengan mengerjakan sesuatu tanpa maksud.
- j. Minat merupakan alat motivasi yang pokok karena untuk menimbulkan motivasi harus terlebih dahulu memiliki minat
- k. Tujuan yang diakui jika memiliki tujuan yang akan dicapai dan diakui jika tujuan itu baik maka dengan sendirinya dapat memotivasi siswa.

### **3. Keaktifan Siswa**

Proses belajar akan lebih menarik jika melibatkan fisik siswa dan mental siswa, jadi siswa akan lebih bersemangat dan lebih aktif dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Bentuk keaktifan siswa salah satunya adalah dengan pemusatan mengenai apa yang disampaikan guru,

perenungan, dan penerapan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru. Jadi dalam pembelajaran siswa lebih dominan karena siswa lebih banyak melakukan keaktifan kegiatan pembelajaran.

Menurut Oemar Hamalik, aktivitas belajar bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut prestasi siswa akan meningkat.<sup>18</sup> Aktivitas belajar tersebut meliputi aktivitas jasmani dan aktivitas mental. Dalam buku Oemar Hamalik yang berjudul *Proses Belajar Mengajar* dijelaskan bahwa menurut Paul D. Dierich, aktivitas belajar tersebut dapat digolongkan menjadi delapan, yaitu:

- a. *Visual Activities* meliputi membaca, memperhatikan, percobaan, demonstrasi, mengamati.
- b. *Oral Activities* meliputi mengatakan, merumuskan, menjawab, bertanya, memberi saran, diskusi, menanggapi, mengemukakan pendapat, presentasi.
- c. *Listening Activities* meliputi mendengar, menerima, diskusi.
- d. *Drawing Activities* meliputi menggambar, membuat grafik, membuat peta diagram.
- e. *Writing Activities* meliputi menulis cerita, membuat rangkuman, menulis laporan.
- f. *Motor Activities* meliputi melakukan percobaan, membuat model bermain.

---

<sup>18</sup> Oemar Hamalik, *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: Mandah Maju, 1991), hal. 20.

- g. *Mental Activities* meliputi mengingat, menganggap, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional Activities* meliputi menaruh minat, menaruh bosan, gembira, berani, sedih, tenang, gugup.<sup>19</sup>

Ada beberapa cara untuk meningkatkan keterlibatan dan keaktifan peserta didik dalam belajar mengajar, yaitu:

- a. Untuk memperbaiki keterlibatan kelas
  - 1) Memberikan waktu yang lebih banyak dalam kegiatan belajar mengajar.
  - 2) Tingkatkan partisipasi siswa secara aktif dalam kegiatan belajar dengan menuntut respon yang aktif dari siswa. Gunakan berbagai cara atau teknik belajar, motivasi serta penguatan.
  - 3) Masa transisi antara berbagai kegiatan dalam mengajar hendaknya dilakukan secara cepat dan luwes.
  - 4) Berikanlah pengajaran yang jelas dan tepat yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
  - 5) Usahakan agar pembelajaran menjadi lebih menarik minat siswa, maka dari itu guru harus mengetahui minat siswa dan mengaitkan bahan dan prosedur pengajaran.

---

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hal. 173.



- b. Untuk meningkatkan keterlibatan siswa.
- 1) Kenalilah dan bantulah anak-anak yang kurang terlihat. Selidiki apa yang menyebabkannya dan usaha apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan partisipasinya anak tersebut.
  - 2) 0Siapkanlah siswa secara tepat, persyaratan awal apa yang diperlukan untuk mempelajari tugas belajar yang baru.
  - 3) Sesuaikan pengajaran dengan kebutuhan-kebutuhan individual siswa. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan usaha dan keinginan siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar.

Sebagai seorang guru harus mengetahui adanya keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan membuat siswa aktif dengan menciptakan kondisi yang sebaik mungkin sehingga hasil pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

#### **4. Sejarah Kebudayaan Islam**

Dalam UU No.20 Th.2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta

bertanggung jawab.<sup>20</sup> Untuk mencapai hal tersebut maka salah satu bidang studi yang harus dipelajari adalah pendidikan agama Islam dengan tujuan agar mampu membentuk kepribadian siswa bertakwa, beriman, dan memiliki akhlak mulia.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan pembentukan sikap, kepribadian, dan ketrampilan siswa yang dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Di Madrasah Ibtidaiyah Pendidikan Agama Islam terdiri dari empat mata pelajaran: Al Qur'an Hadist, Sejarah Kebudayaan Islam, Aqidah Akhlak, dan Fiqh. Masing-masing pelajaran pada dasarnya terkait dan saling melengkapi satu dengan yang lainnya.

Dari keempat komponen mata pelajaran tersebut salah satunya adalah Sejarah Kebudayaan Islam (*Tarikh*) dimana dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berisi Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai dengan masa Khulafaurrasyidin. Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai

---

<sup>20</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Th.2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3.

kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian siswa. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah menekankan pada kemampuan mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI bertujuan agar siswa memiliki :<sup>21</sup>

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
2. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan
3. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.

---

<sup>21</sup> Permenag No 2 Tahun 2008, Tentang Silabus, KTSP, RPP, Kompetensi Dasar, Bab IV.

5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Oleh karena itu pembelajaran sejarah kebudayaan Islam harus disampaikan dengan baik dan teliti sehingga siswa dapat merefleksikan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini dikarenakan kehidupan ini tidak bisa terlepas dengan masa lampau, yang artinya berkaca dari kehidupan orang terdahulu untuk menuju kehidupan selanjutnya. Sehingga pembelajaran sejarah kebudayaan Islam sangat diperlukan sebuah ketelitian, agar pemahaman siswa tentang sejarah kebudayaan Islam bisa teraplikasi dalam pikiran, hati dan perbuatan yang nantinya akan membentuk watak manusia yang berbudi pekerti dan sadar akan kehidupan yang dijalaniya semasa didunia ini.

Metode pembelajaran agama Islam selama ini masih menggunakan cara lama yaitu dengan menggunakan metode ceramah yang disampaikan oleh guru dan siswa hanya sebagai objek yang mendengarkan. Dengan pembelajaran seperti itu menjadikan pembelajaran kurang menarik dan membuat siswa jenuh bahkan tidak sedikit yang mengantuk dan berbicara dengan temannya. Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam juga kebanyakan tidak menggunakan evaluasi pada akhir pembelajaran sehingga siswa tidak

paham terhadap apa yang dia pelajari dan dia dapat selama proses pembelajaran berlangsung.

## **5. Efektifitas Strategi *Crossword Puzzle* Dalam Meningkatkan Keaktifan dan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Strategi *Crossword Puzzle* merupakan bentuk dari peninjauan kembali dari penyampaian materi yang disampaikan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk teka-teki yang akan mengundang partisipasi siswa. Materi yang telah ditinjau kembali (*review*) oleh siswa mungkin akan disimpan lima kali lebih kuat dari pada materi yang tidak ditinjau. Hal itu karena memudahkan siswa untuk mempertimbangkan informasi dan menemukan cara-cara untuk menyimpan dalam otaknya. Disamping menjadikan aktif, mereka semua membuat tinjauan yang menyenangkan.<sup>22</sup>

Strategi *Crossword Puzzle* mengandung aspek rekreatif sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Strategi *Crossword Puzzle* berpotensi menarik minat siswa yang memiliki tipe belajar bervariasi yaitu visual, audio maupun kinestetis. Selain itu strategi *Crossword Puzzle* bisa dimodifikasi untuk memenuhi kebutuhan hampir semua bidang studi.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Mel L Silberman, *Active Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hal. 239.

<sup>23</sup> Gunyaya, "Manfaat Dari Belajar Menggunakan *Puzzle*", <http://webcache.googleusercontent.com/gunyaya/docs/puzzles+manfaat+dari+belajar+dengan+tekatteki>, Dalam Google.co.id, (Senin 10 Februari 2014, 10.30 WIB.)

Pelajaran sejarah *Crossword Puzzle* bisa di gunakan untuk mempelajari fakta, peristiwa dan tokoh-tokoh penting dalam sejarah.<sup>24</sup>

Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ditingkat MI merupakan mata pelajaran yang dianggap masih sulit terlebih bagi siswa kelas IV karena mereka mendapatkan ilmu baru yang belum pernah mereka dapatkan secara pokok sebelumnya. Oleh karena itu untuk membantu siswa dalam memahami mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan tidak membuat mereka jenuh peneliti menggunakan strategi *Crossword Puzzle* untuk membantu guru dalam memberikan pemahaman terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam .

Strategi *Crossword Puzzle* dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa. Dengan memberikan permainan sederhana tetapi memiliki ketelitian dan pemahaman dalam menjawab soal-soal yang menjadikan siswa termotivasi untuk mngetahui jawaban sehingga mereka berusaha untuk mencari jawaban pada *hand out* atau catatan. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa siswa dapat lebih aktif dan lebih termotivasi.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan pada landasan teori dan penelitian yang pernah dilakukan sebelunya strategi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan pembelajaran siswa, sehingga hipotesis yang diambil peneliti adalah strategi

---

<sup>24</sup> *Ibid*

*Crossword Puzzle* dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa kelas IV MI Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## **G. Indikator Keberhasilan**

Komponen-komponen yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

Adanya peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan indikator sebagai berikut:

- a. Siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya dalam kerja kelompok 2-4 siswa dari masing-masing kelompok. Data diperoleh dari angket dan observasi.
- b. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran meningkat yang mencapai 50% dari hasil pengisian angket siswa berkategori sangat baik.
- c. Siswa berani mengajukan pertanyaan pada saat guru selesai menerangkan materi pelajaran mencapai 2-3 siswa. Data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian mengenai Penerapan Strategi *Crossword Puzzle* untuk Meningkatkan Motivasi dan Keaktifan Siswa kelas IV MI Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik merupakan penelitian Tindakan Kelas

(*Classroom Action Research*). Yaitu penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat secara praktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif.

Menurut Suharsimi Arikunto Penelitian Tindakan Kelas merupakan gabungan dari tiga kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas:<sup>25</sup>

- a) Penelitian menunjukan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b) Tindakan menunjukkan pada suatu gerak yang disengaja dengan tujuan tertentu.
- c) Kelas yaitu ditujukan kepada seluruh siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Penelitian Tindakan Kelas ini mengambil bentuk penelitian kolaborasi atau kerjasama antara peneliti dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik. Dalam penelitian kolaborasi ini, pihak yang melakukan tindakan adalah guru, sedangkan yang melakukan pengamatan selama berlangsungnya tindakan adalah peneliti dan observer yang membantu untuk mengamati selama tindakan berlangsung.

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Bumi Aksara, 2009), hal.2-3.



Penelitian ini bersifat kualitatif, sebab dalam melakukan tindakan kepada subjek penelitian lebih mengutamakan pada pengungkapan makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa melalui tindakan yang dilakukan, yang mana pengambilan data dilakukan secara alami dan data yang diperoleh berupa kata-kata.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian tindakan kelas ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologis karena salah satu tujuan dari psikologis adalah sebagai analisis interaksi di sekolah dan masyarakat. Belajar yang efisien juga bergantung atau dipengaruhi oleh iklim belajar (*Learning Climate*) yang mencakup keadaan fisik, sosial dan mental siswa, minat, sikap dan nilai-nilai, sifat-sifat kepribadiannya, kecakapan-kecakapannya dan sebagainya.<sup>26</sup>

## **3. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan informasi dan keterangan dari penelitian yang diinginkan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas IV dan guru kelas IV MI Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik, sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas IV MI Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014 melalui strategi *crossword puzzle*.

---

8. <sup>26</sup> Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada siswa kelas IV MI Ulumuddin Ngargosoko dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki

Berikut daftar nama siswa kelas IV MI Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik:

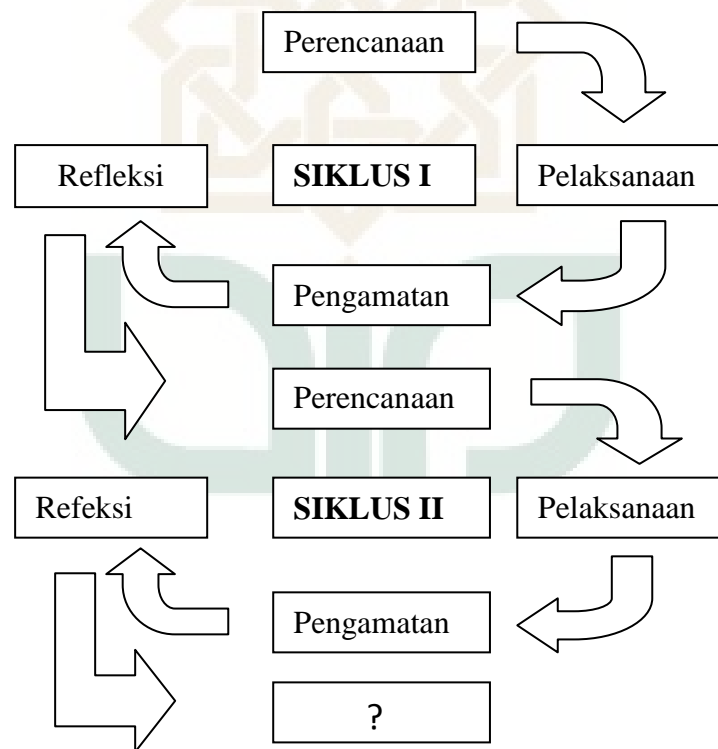
**Tabel 1.1**

**Daftar Nama Siswa Kelas IV MI Ulumuddin Ngargosoko**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>TEMPAT TANGGAL LAHIR</b>	<b>KELAMIN</b>
1	Agus Nurcholis	Magelang, 09 Oktober 2003	L
2	Ari Wiyanto	Magelang, 09 Oktober 2003	L
3	Budi Prasetyo	Magelang, 24 Oktober 2004	L
4	Qohani	Magelang, 04 Oktober 2004	L
5	Deni Setiyawan	Magelang, 29 Oktober 2003	L
6	Hendra Setiyawan	Magelang, 29 Oktober 2003	L
7	Faisal Akbar	Magelang, 02 Juli 2003	L
8	Dina Rahayu	Magelang, 09 Mei 2004	P
9	Diyah lokahita p	Magelang, 23 Juni 2003	P
10	Fatmatul Choiriyah	Magelang, 14 Januari 2004	P
11	Hikmatul Solihah	Magelang, 20 Februari 2002	P
12	Janaturohmah	Magelang, 14 Nopember 2003	P
13	Kun Aminah	Magelang, 13 Nopember 2003	P
14	Lisa Mustamiroh	Magelang, 05 Maret 2003	P
15	Mustafidah	Magelang, 22 Nopember 2004	P
16	Nurul Asiyah	Magelang, 25 Nopember 2004	P
17	Niken Nur Umuroh	Magelang, 13 Desember 2002	P
18	Riyaningsih	Magelang, 01 Januari 2003	P
19	Isti Faizah	Magelang, 21 Mei 2004	P
20	Siti Fatimah	Magelang, 21 Mei 2004	P

#### 4. Desain (Model Penelitian)

Karena Penelitian Tindakan Kelas ini mempunyai karakteristik yang berbeda dengan penelitian yang lain maka menyebabkan beberapa perbedaan dalam penyajian urutan metode penelitian. Menurut beberapa ahli bahwa penelitian tindakan kelas ini memiliki empat tahapan yang harus dilalui : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun model atau bagan Penelitian Tindakan Kelas dapat digambarkan :



Gambar 1.1 Bagan Siklus PTK<sup>27</sup>

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto , *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 16.

## 5. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil pekerjaannya lebih baik, hemat, cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>28</sup>

### a. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

### b. Lembar Observasi

Lembar observasi ini berisi tentang catatan yang menggambarkan aktivitas belajar mengajar baik itu dari guru, maupun siswa, mengenai keaktifannya. Lembar observasi yang digunakan untuk siswa adalah lembar observasi keaktifan siswa yaitu lembar yang digunakan peneliti untuk mengamati tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menetapkan empat indikator, yaitu :

- 1) Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran
- 2) Minat atau antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 49.

- 3) Siswa senang dalam memecahkan masalah atau bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas

**Tabel 2.1**

**Kriteria Nilai Lembar Observasi Keaktifan**

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
Tidak Aktif	1
Kurang Aktif	2
Cukup	3
Aktif	4
Sangat Aktif	5

a. Dokumentasi

Dokumentasi ini meliputi data-data yang terkait dengan siswa baik berupa nilai, foto yang menggambarkan aktivitas mereka pada saat mengikuti pembelajaran.

b. Catatan Lapangan

Merupakan data yang diperoleh melalui hasil dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang berupa catatan.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan secara acak kepada siswa dan guru terkait dengan aktivitas pembelajaran..

d. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa ini dimaksudkan untuk mengetahui berapa besar pemahaman siswa pada materi yang telah diajarkan. Lembar kerja siswa dalam penelitian ini dilakukan secara kelompok yakni siswa

dikelompokkan kedalam kelompok kecil dan setiap kelompok diberikan pertanyaan yang berbentuk *crossword puzzle* .

e. Angket/kuesioner

Angket ini berupa pertanyaan kepada siswa mengenai aktifitas mereka, bagaimana sikap dan tanggapan siswa pada saat pembelajaran berlangsung selama menggunakan strategi *crossword puzzle* .

Angket ini terdiri dari 20 pertanyaan yang mengandung empat aspek motivasi yang akan diamati. Berikut pembagian pertanyaan berdasarkan empat aspek yaitu :

**Tabel 2.2**

**Item Pertanyaan Angket Motivasi**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Banyaknya Butir</b>	<b>No. Butir</b>
Rasa Senang	a. Tampak gembira, ceria selama pembelajaran berlangsung	3	1, 2,3
	b. Tampak senang dalam mengerjakan tugas	1	4
Rasa Ingin Tahu	a. Bertanya apabila tidak jelas dalam pembelajaran	2	5, 6
	b. Mencari referensi lain sebagai penunjang pembelajaran	1	7
	c. Mengulang kembali pelajaran yang disampaikan	2	8, 9
Rasa Tertarik	a. Tekun dalam mengerjakan tugas	1	10,11,
	b. Memperhatikan, mendengarkan penjelasan guru	3	12,
	c. Rasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran	2	13,15
Antusiaisme	a. Menjawab pertanyaan yang diberikan guru	2	16, 17
	b. Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	2	18, 19
	c. Melaksanakan perintah guru dalam pembelajaran	1	20

Angket motivasi terdiri dari dua puluh pertanyaan, dimana pada butir pertanyaan keaktifan terdiri dari pertanyaan positif. Siswa mengisi angket dengan cara memberikan tanda *check list* (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan yang dialaminya pada setiap pertanyaan. Pedoman penskoran angket motivasi yaitu dengan lima kategori pilihan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang objek atau fenomena tertentu. Isi alternatif jawaban disesuaikan dengan bentuk pertanyaan agar memudahkan responden dalam pengisian. Dengan skor penilaian 5, 4, 3, 2, 1.

Contoh pedoman penskoran dalam setiap butir pertanyaan adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.3**  
**Penskoran Butir Angket Motivasi Siswa**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

## 6. Prosedur (Langkah-langkah Penelitian)

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui strategi *crossword puzzl* . Adapun rencana penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

### a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi pembelajaran pada tanggal 17 Maret 2014, untuk mengetahui permasalahan di kelas terkait dengan permasalahan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Setelah observasi kemudian peneliti menganalisis dan berdiskusi dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV dan menemukan pemecahan masalah yakni dengan menggunakan strategi *crossword puzzle* .

### b. Tahap Perencanaan

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Satu siklus terdiri dari dua pertemuan. Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus I adalah :

- 1) Merumuskan spesifikasi sementara dalam meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam menerapkan *crossword puzzle* .
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* yang bervariasi sehingga pembelajaran dapat menyenangkan siswa.
- 3) Menggunakan instrumen pertanyaan yang terdiri dari :



- a) Lembar angket untuk mengetahui motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung
  - b) Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
  - c) Catatan Lapangan untuk mencatat hasil pengamatan yang diperoleh selama berlangsungnya penelitian.
- 4) Menyiapkan media yang diperlukan dalam rencana tindakan kelas pembelajaran. Media itu misalnya, instrumen yang digunakan untuk pembelajaran yaitu pembuatan *Crossword Puzzle* yang merupakan uraian bentuk dari pertanyaan yang berbentuk teka-teki silang. Selain itu pembuatan papan nama untuk siswa dengan tujuan untuk memudahkan dalam berkomunikasi dan penilaian dapat lebih mudah.

#### **c. Tahap Pelaksanaan**

Setelah memperoleh gambaran keadaan kelas terkait dengan motivasi siswa, keaktifan, perhatian, maka dilakukan tindakan yaitu dengan menerapkan strategi *crossword puzzle* . Yang mana rencana pembelajarannya telah disusun oleh guru dengan peneliti yang akan digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran.

#### **d. Observasi**

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan meliputi aktivitas yang dilakukan guru dan siswa interaksi guru dengan

siswa, interaksi siswa dengan teman yang lain, semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk merekam semua kemampuan dan aktivitas belajar siswa kelas IV pada saat pembelajaran.

**e. Refleksi**

Dari pelaksanaan tindakan dan observasi tersebut, maka akan memperoleh informasi tentang penerapan strategi *crossword puzzle* . Kemudian hasil tersebut dianalisis dan disimpulkan bersama dengan guru untuk mengetahui seberapa jauh tindakan yang sudah dilaksanakan.

Apakah tindakan yang dilaksanakan itu sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau tidak. Dari hasil diskusi tersebut, dapat dijadikan sebuah refleksi dalam menyusun perencanaan siklus berikutnya.

**7. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data**

**a. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk mendapatkan data atau fakta yang terjadi pada subjek penelitian. Dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini untuk memperoleh informasi peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan, observasi, wawancara, dokumentasi, dan yang dinyatakan dalam bentuk catatan harian yang terjadi selama penelitian yang berlangsung di lapangan.

## **b. Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif, yakni pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dinyatakan dalam bentuk data dan gambar. Sedangkan data yang digunakan merupakan hasil wawancara dengan responden, data yang digunakan adalah berupa informasi yang berbentuk kalimat yang memberikan pemahaman tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan, strategi pembelajaran yang baru, aktivitas siswa, perhatian, motivasi, antusias dalam mengikuti pembelajaran. selain menggunakan analisis data kualitatif, di sini peneliti juga menggunakan statistik sederhana untuk membantu mengungkap data sebagai upaya memperoleh data dan informasi yang lengkap.

Untuk menetapkan keabsahan data memerlukan beberapa teknik yang harus digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, pada dasarnya ada 4 macam triangulasi yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan

---

<sup>29</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal 178.

suatu data (informasi) yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Untuk kepentingan ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara terhadap guru, siswa dan observer.

#### 1) Analisis Data Hasil Observasi

Data hasil observasi aktivitas belajar siswa dianalisis dengan langkah langkah sebagai berikut:

- a) Berdasar pedoman penskoran yang telah dibuat, dihitung jumlah skor keseluruhan untuk siswa kelas IV sesuai masing-masing observer.
- b) Skor keseluruhan untuk setiap observer dikumulatikan kemudian dicari rata-ratanya.
- c) Skor rata-rata tersebut diprosentasekan dan dikategorikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :<sup>30</sup>

80 %-100 % = Kategori Baik

40 %-79 % = Kategori Cukup Baik

0 %-39 % = Kategori Kurang

#### 2) Analisis Data Hasil Angket

Untuk angket motivasi menggunakan pengolahan sebagai berikut :

- a) Setelah angket diisi kemudian hasil angket dikelompokkan menurut kriteria yang ada dan hasil dari masing-masing jawaban ditabulasikan kedalam tabel.

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 224.

b) Hasil angket dari masing-masing kriteria dijumlahkan dan diprosentasekan dengan kriteria seperti pada pengolahan lembar observasi, yaitu :

80 %-100 % = Kategori Baik

40 %-79 % = Kategori Cukup Baik

0 %-39 % = Kategori Kurang

## **I. Sistematika Pembahasan**

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I Merupakan Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitan dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MI Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik yang berisi tentang letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikan, stuktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana prasarana. Gambaran tersebut berguna untuk mengetahui kondisi dan latar belakang tempat penelitian.

Bab III ini merupakan pembahasan yang memaparkan tentang kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan, penerapan tindakan pada Siklus I, Siklus II, kemudian juga memaparkan pembahasan dan analisis peningkatan motivasi

dan keaktifan siswa melalui strategi *Crossword puzzle* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IV MI Ulumuddin Kaliangkrik.

Kemudian Bab IV penutup yang didalamnya berisi tentang simpulan, saran dan bagian paling akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan tentang penerapan strategi *Crossword Puzzle* pada siswa kelas IV MI Ulumuddin Ngargosoko, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Siswa lebih mudah menguasai dan paham mengenai materi yang disampaikan oleh guru serta tidak jenuh dengan cara guru menyampaikan materi pelajaran, karena strategi ini menjadikan siswa aktif dalam kegiatan belajar yaitu dalam mengerjakan lembar kerja *crossword puzzle* yang didalamnya terdapat materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yaitu materi tentang isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW. Dengan permainan tersebut siswa akan senang dan gembira, dengan kondisi senang inilah materi mudah diterima dan siswa akan selalu ingat dengan materi yang disajikan dalam bentuk *crossword puzzle*.
2. Prosentase hasil angket motivasi siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* dari siklus I ke siklus II secara keseluruhan siswa kelas IV pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siklus I adalah sebesar 82,27% sedangkan pada siklus II adalah sebesar 84,67%. Jadi berdasarkan data diatas dapat diketahui terjadi peningkatan motivasi siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 2,4% serta keaktifan siswa pada siklus I adalah sebesar 60,84%

sedangkan siklus II adalah sebesar 73,84%. Antara siklus I dengan siklus II terjadi peningkatan sebesar 13%.

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan strategi *crossword puzzle* dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa kelas IV MI Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **B. Saran**

Bertitik tolak dari kesimpulan hasil penelitian tersebut diatas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Kepada Guru

hendaknya guru perlu terus berlatih, memilih dan mengembangkan strategi pembelajarannya serta mencari dan mencoba metode-metode pembelajaran.

### 2. Kepada Kepala Sekolah

Hendaknya menyediakan sarana dan prasarana berupa media pembelajaran, perpustakaan, buku-buku paket perlu diprioritaskan karena hal tersebut dianggap dapat menghambat dalam kelancaran dan suksesnya pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *crossword puzzle* khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

### 3. Kepada Orang Tua

Agar memperhatikan alat bantu belajar siswa yang dapat digunakan anak untuk berlatih dalam belajar serta mampu menciptakan



suasana yang harmonis dengan putra-puterinya sehingga apabila ada masalah yang berkaitan dengan pembelajaran dapat membantu memecahkannya.

4. Kepada peneliti berikutnya

Masih perlu penelitian lebih lanjut mengatasi masalah yang muncul dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, rasa syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis yakin masih banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini dan jauh dari kesempurnaan. Maka penulis memohon kritik dan saran demi kebaikan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan tersendiri bagi dunia pendidikan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisatul, Nufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, Yogyakarta : Investidaya, 2012.
- Hisyam, Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD Institut Agama Islam Sunan Kalijaga, 2007.
- <http://maskresno.wordpress.com/2008/01/30/teknik-penulisan-instrumen-pengumpulan-data>, diakses pada hari, (Senin 10/02/14, Jam : 23.15 WIB).
- <http://webchace.googleusercontent.com/docs/puzzles/+manfaat+dari+belajar+dengan+teka-teki+silang>, diakses pada hari (Kamis 13/02/14, Jam : 21.15 WIB).
- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: RaSail Media Group 2008.
- Lia, Anita, *Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*, Jakarta: Grasindo, 2002.
- Lexy, Moleong J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006.
- Ngalim, Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Oemar, Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Siti, Nurhamidah A, *Implementasi Strategi Puzzle Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadist kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi, Bantul*, Yogyakarta: Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009.
- Silberman L. Melvin, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2006.

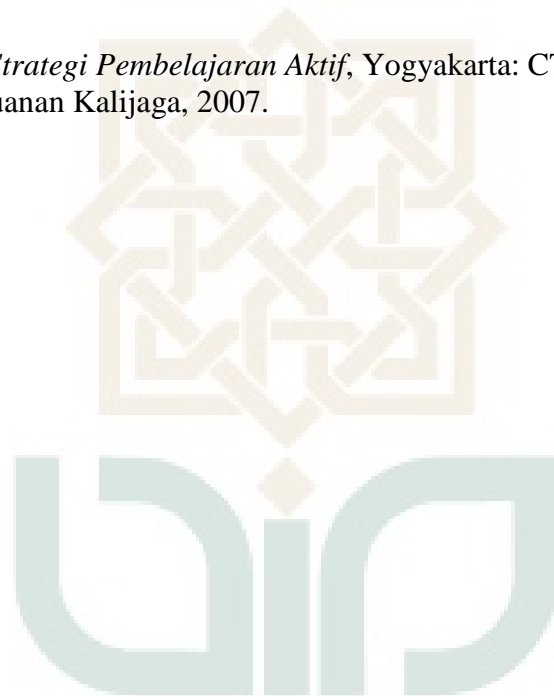
Syarifah Ety, *Teknik Penyusunan Proposal dan Laporan Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang : Bandungan Institute, 2008.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Uno B. Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Bandung: Bumi Aksara.

W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1983.

Zaini Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD Institut Agama Islam Sunan Kalijaga, 2007.



# LAMPIRAN – LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA RI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Tafkirul Akhlaq  
Nomor Induk : 12485221  
Jurusan : PGMI  
Semester : V  
Tahun Akademik : 2013/2014  
Judul : Penerapan Strategi *Crossword Puzzle* untuk Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014.  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengikuti seminar riset pada hari/tanggal: 23 Februari 2014

Selanjutnya kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut

Yogyakarta, 23 Februari 2014

Moderator,

Suwadi, M.Ag., M.Pd

NIP. 19701015 199603 1 001



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MI ULUMUDDIN NGARGOSOKO**

*Alamat: Desa Ngargosoko, Kecamatan Kaliangkrik,  
Kabupaten Magelang Propinsi Jawa Tengah*

---

Magelang, 29 April 2014

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kali Jaga

Di Yogyakarta

Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MAHFUDZ

NIP : -

Jabatan : Kepala MI Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik

Menerangkan bahwa :

Nama : TAFKHIRUL AKHLAQ

NIM : 12485221

Benar-benar telah mengadakan penelitian di MI Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik pada tanggal 20 Maret 2014 sampai dengan 13 April 2014, dengan judul “Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik Magelang melalui Strategi *Crossword Puzzle*”

Demikian surat dari kami, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

**MAHFUDZ**  
NIP. -

*Lampiran 4*

**SURAT PERNYATAAN OBSERVER**

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Milatul Makmuroh  
NIP : -  
Golongan : -  
Jabatan : Wali Kelas IV  
Alamat : Wiku Selomoyo Kaliangkrik Magelang

Telah menjadi observer dalam penelitian saudara Tafkhirul Akhlaq mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 20 Maret sampai dengan 13 April 2014 dengan judul: Penerapan Strategi *Crossword Puzzle* untuk Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik Magelang Tahun 2013/2014.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Yogyakarta, 15 Maret 2014

Yang menyatakan,

Milatul Makmuroh

NIP. –

Lampiran 5



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06 / RO

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Tafkhirul Akhlaq  
Nomor Induk : 12485221  
Jurusan : PGMI  
Semester : V  
Tahun Akademik : 2013/2014  
Judul : Penerapan Strategi *Crossword Puzzle* untuk Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014.  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

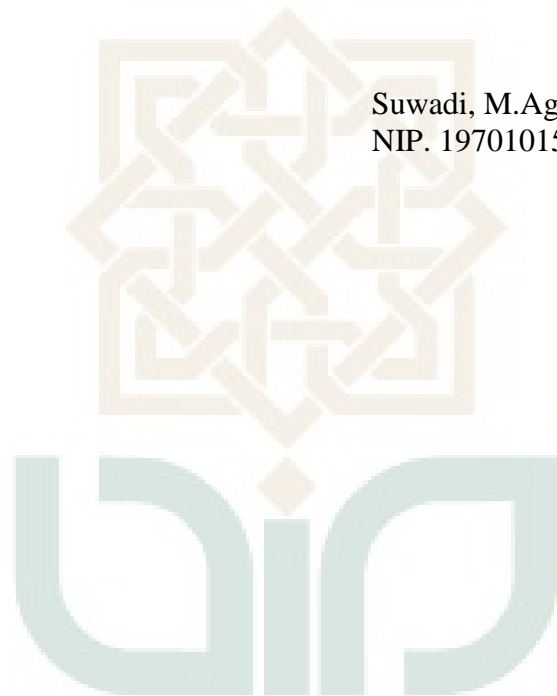
No	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Februari 2014	I		
2.	Februari 2014	II		
3.	Februari 2014	III		
4.	Februari 2014	IV		
5.	April 2014	V		



6.	April 2014	VI		
7.	April 2014	VII		

Yogyakarta, Maret 2014  
Pembimbing,

Suwadi, M.Ag., M.Pd  
NIP. 19701015 199603 1 001



Lampiran 6

**ANGKET MOTIVASI SISWA**

Nama : \_\_\_\_\_

No. Absen : \_\_\_\_\_

Kelompok : \_\_\_\_\_

Hari/Tanggal : \_\_\_\_\_

***Petunjuk Pengisian Angket :***

1. Tulislah nama dan nomor absen anda ditempat yang telah disediakan
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom sesuai dengan pilihan. S (setuju), SS (sangat setuju), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju)
3. Jawablah dengan jujur
4. satu soal satu jawaban

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya senang setelah belajar SKI dengan menggunakan strategi <i>Crossword Puzzle</i>					
2.	Selain asik pembelajaran model strategi <i>Crossword Puzzle</i> mengasyikkan					
3.	Ternyata pembelajaran SKI sekarang asik					
4.	Saya tidak merasa keberatan dengan soal yang diberikan guru					
5.	Saya bertanya kepada guru jika belum paham					
6.	Belajar dengan strategi <i>Crossword Puzzle</i> menyenangkan karena saya menjadi lebih aktif					
7.	Saya menjadi bersemangat dengan pembelajaran SKI					

8.	Saya mengulang kembali pelajaran SKI					
9.	Kamauan saya untuk belajar meningkat setelah menggunakan strategi <i>Crossword Puzzle</i>					
10.	Saya dapat memperoleh informasi dari guru dan teman bahwa kelompok					
11.	Saya semangat memperhatikan pelajaran SKI					
12.	Saya tertarik dengan pembelajaran strategi <i>Crossword Puzzle</i> karena saya dapat belajar sambil bermain					
13.	Saya menjadi lebih semangat memperhatikan guru					
14.	Model pembelajaran strategi <i>Crossword Puzzle</i> menjadikan saya tidak tegang					
15.	Saya tidak senang jika pelajaran SKI kosong					
16.	Pembelajaran model strategi <i>Crossword Puzzle</i> membuat lebih antusias untuk menjawab pertanyaan					
17.	Saya membantu menjawab pertanyaan teman					
18.	Model pembelajaran strategi <i>Crossword Puzzle</i> membuat saya mempunyai ketergantungan terhadap teman ketika mengerjakan soal					
19.	Saya mengerjakan PR yang diberikan guru					
20.	Model pembelajaran strategi <i>Crossword Puzzle</i> yang diterapkan membantu saya					

	untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran					
--	---	--	--	--	--	--



Lampiran 7

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA**

Siklus / Pertemuan ke :

Pengamatan :

Petunjuk Pengisian :

Berilah Skor 1 – 5 dengan kriteria sebagai berikut :

- 1 : Tidak aktif
- 2 : Kurang aktif
- 3 : Cukup
- 4 : Aktif
- 5 : Sangat aktif

Dengan aspek yang diamati :

- A = Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran
- B = Ketepatan dalam menjawab soal
- C = Kerja sama kelompok

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Jumlah Skor
		A	B	C	
1	Agus Nurcholis				
2	Ari Wiyanto				
3	Budi Prasetyo				
4	Qohani				
5	Deni Setiyawan				
6	Hendra Setiyawan				
7	Faisal Akbar				
8	Dina Rahayu				
9	Diyah lokahita puspita				
10	Fatmatul Choiriyah				
11	Hikmatul Solihah				

12	Janaturohmah				
13	Kun Aminah				
14	Lisa Mustamiroh				
15	Mustafidah				
16	Nurul Asiyah				
17	Niken Nur Umuroh				
18	Riyaningsih				
19	Isti Faizah				
20	Siti Fatimah				



*Lampiran 8*

**CATATAN LAPANGAN 1**

Metode : Wawancara  
Hari / Tgl : Jumat, 21 Maret 2014  
Waktu : 07.00 Wib  
Ruang : Kantor Guru

---

Sumber Data :

Deskripsi data: Sumber informasi adalah Ibu Miltul Makmuroh yang merupakan guru mata pelajaran SKI kelas IV MI Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik. Pertanyaan yang diajukan yaitu mengenai model pembelajaran yang ada di MI Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik khususnya mengenai pelajaran SKI.

Pada wawancara tersebut guru menjelaskan bahwa model pembelajaran yang berlangsung sudah menggunakan strategi yang menurut guru sudah sesuai dengan tetapi hasilnya kurang maksimal siswa masih banyak yang kurang aktif dan kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran yang berlangsung. Dalam menggunakan strategi yang digunakan oleh guru pada saat ini anak masih banyak yang ngobrol, bercanda kepada teman-temannya.

Proses pembelajaran yang baik jika guru memberikan catatan kepada mereka, hal ini karena siswa tidak memiliki buku pegangan dan guru memberikan materi dengan cara mendikte, setelah siswa selesai mencatat dan guru menerangkan siswa sudah tidak fokus dengan apa yang dijelaskan guru.

---

Interpretasi :

Dari hasil wawancara dengan guru dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang berlangsung akan berjalan dengan baik jika siswa memberikan catatan dengan cara mendikte tetapi hal tersebut kurang efektif karena jika guru selesai mendikte siswa menjadi tidak fokus lagi terhadap penyampaian materi guru.

## Lampiran 9

### Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Maret 2014  
Jam : 09.00  
Lokasi : Kantor Guru  
Objek Penelitian : Ibu Milatul Makmuroh

---

#### Deskripsi Data :

Wawancara ini merupakan lanjutan selaku informan, selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam.

Wawancara ini sebagai refleksi untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini dengan menggunakan metode / strategi *crosswod puzzle*.

Dari hasil wawancara dengan ibu Milatul Makmuroh yang dilakukan setelah selesai melakukan pembelajaran siklus I dapat diambil kesimpulan bahwa, dalam pelaksanaan metode *crosswod puzzle* sudah cukup menarik siswa tetapi mereka belum maksimal keseluruhan siswa untuk mengikuti pembelajaran yang dimaksud. Selain itu perlu diadakan variasi tempat belajar agar lebih leluasa dalam bergerak melakukan diskusi dan mengerjakan soal-soal *crosswod puzzle*.

---

#### Interpretasi :

Dalam pelaksanaan metode *crosswod puzzle* sudah cukup menarik siswa tetapi mereka belum maksimal keseluruhan siswa untuk mengikuti pembelajaran yang dimaksud. Selain itu perlu diadakan variasi tempat belajar agar lebih leluasa dalam bergerak melakukan diskusi dan mengerjakan soal-soal *crosswod puzzle*.

Dari hasil kesepakatan guru dan peneliti maka untuk pembelajaran selanjutnya akan dilakukan variasi tempat bisa di aula/halaman maupun merubah posisi tempat duduk dan dilakukan variasi dari guru.



## Lampiran 10

### Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Jumat, 4 Maret 2014
Jam	: 09.00 WIB
Lokasi	: Kelas IV
Objek Penelitian	: Siswa Kelas IV

---

#### Deskripsi Data :

Wawancara ini dilakukan pada seluruh siswa untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan strategi *crossword puzzle*, wawancara ini dilakukan pada saat istirahat.

Peneliti	: Hallo anak-anak Assalamu'alaikum Wr. Wb, lagi apa?
Isti Faizah	: Wa'alaikumsalam Wr. Wb, makan jajan pak
Peneliti	: Oo, Bapak, boleh tanya ya? Anak-anak senang nggak dengan pelajaran kaya tadi, trus ada teka-tekinya ?
Agus	:Senang pak, karena asik dan gampang diingat pelajarannya
Budi	: Senang, seru pak
Derni	: Senang pak
Hendra	: Senang pak karena asik
Faizal	: Senang pak jadi asik belajarnya
Adi	: Senang pak, apalagi teka-tekinya banyak
Nurul	: Menyenangkan pak, karena berkelompok
Nurhalim	: Senang pak, karena berkelompok jadi gampang
Soni	: Senang pak, jadi lebih paham
Qohani	: Senang pak, karena asik
Mustafidah	: Senang pak, jadi gak bosan

Dari hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa siswa merasa senang belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *crossword puzzle*. Mereka memiliki respon terhadap pembelajaran ini, mereka lebih senang berkelompok dalam pembelajarannya.

---

*Lampiran 11*

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara 12 Maret 2014  
Jam : 09.00 WI  
Lokasi : Kelas IV  
Sumber Data : Ibu Milatul Makmuroh

---

Deskripsi Data :

Wawancara ini dilakukan sebagai refleksi dari informan yaitu guru pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam umengethauai bagaimana metode *crossword puzzle* setelah dilakuakn dalam 2 kali siklus.

Dari hasil wawancara dengan guru, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode *crossword puzzle* sangat efektif dan dapat terlihat aktif dan termotivasi.



## Lampiran 12

### Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data	: Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II
Hari/Tanggal	: Kamis, 27 Maret 2014
Jam	: 10.00-11.00 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas
Objek Penelitian	: Guru dan Siswa Kelas IV

---

#### Deskripsi Data :

Observasi yang dilakukan pada kegiatan kali ini adalah pelaksanaan PTK siklus I pertemuan II. Pada kesempatan kali ini keadaan siswa sangat kondusif, hal ini terlihat pada saat guru memasuki kelas siswa terlihat senang dan mengatakan Yes!!!

Dalam proses pembelajaran sebagian siswa sudah memperhatikan penjelasan guru, sudah lebih aktif jika dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya, pelaksanaan *crossword puzzle* sudah berjalan baik, siswa sudah dapat bekerja sama dengan kelompoknya dalam memecahkan masalah teka-teki.

Diakhir pembelajaran guru memberikan *post test* dan juga motivasi kepada siswa.

---

#### Interpretasi :

Sebagian siswa sudah memperhatikan penjelasan guru, sudah lebih aktif jika dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya, siswa sudah dapat menjawab pertanyaan dan bekerja sama dengan kelompoknya dalam memecahkan masalah teka-teki.

Lampiran 13

**LEMBAR TUGAS CROSSWORD PUZZLE SIKLUS I**

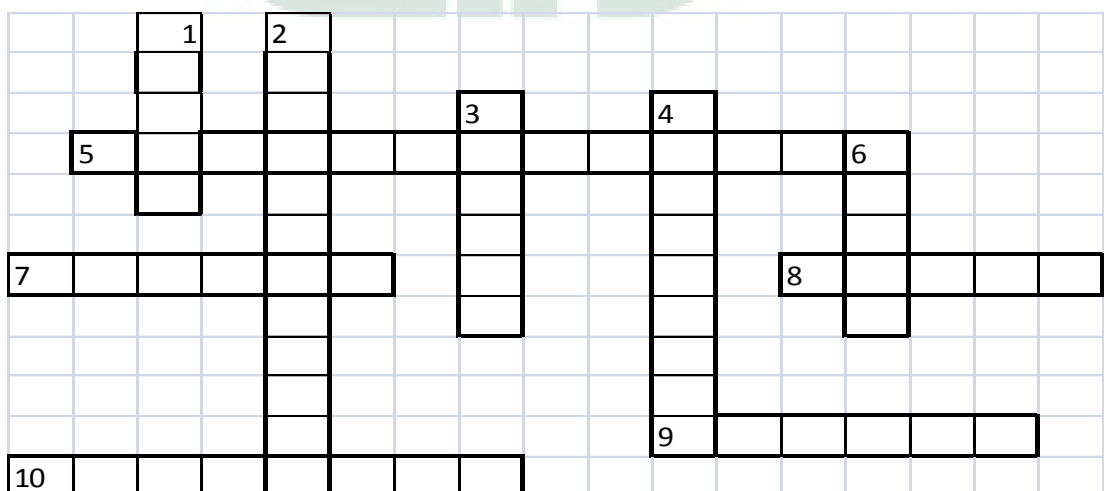
Ilham ingin mengisi teka-teki silang berikut ini. Bantulah Ilham mengisi kotak-kotak kosongnya dengan menjawab pertanyaan di bawah ini!

**Pertanyaan Menurun**

- 1 Tunggangan Nabi Muhammad SAW dalam Isra' Mi'raj
- 2 Tujuan Nabi Muhammad SAW dalam perjalanan Isra' Mi'raj
- 3 Malaikat yang mendampingi Nabi Muhammad SAW dalam melakukan Isra' Mi'raj
- 4 Negara tempat Masjidil Aqsa berada
- 6 Kota tempat Ka'bah berada

**Pertanyaan Mendatar**

- 5 Tempat Nabi Muhammad SAW berangkat Isra' Mi'raj
- 7 Gelar Nabi Muhammad SAW
- 8 Perintah yang diterima Nabi Muhammad SAW dalam Isra' Mi'raj
- 9 Surah dalam AL-Qur'an yang menerangkan kejadian Isra' Mi'raj
- 10 Sahabat Nabi Muhammad SAW yang mempercayai Isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW pertama kali



*Lampiran 14*

**LEMBAR KUNCI *CROSSWORD PUZZLE* SIKLUS I**

**Jawaban Mendatar**

- 1 Buraq
- 2 Masjidilqsa
- 3 Jibril
- 4 Palestina
- 6 Mekah

**Jawaban Menurun**

- 5 Masjidilharam
- 7 Alamin
- 8 Salat
- 9 Alisra'
- 10 Abulahab



Lampiran 15

**LEMBAR TUGAS CROSSWORD PUZZLE SIKLUS 11**

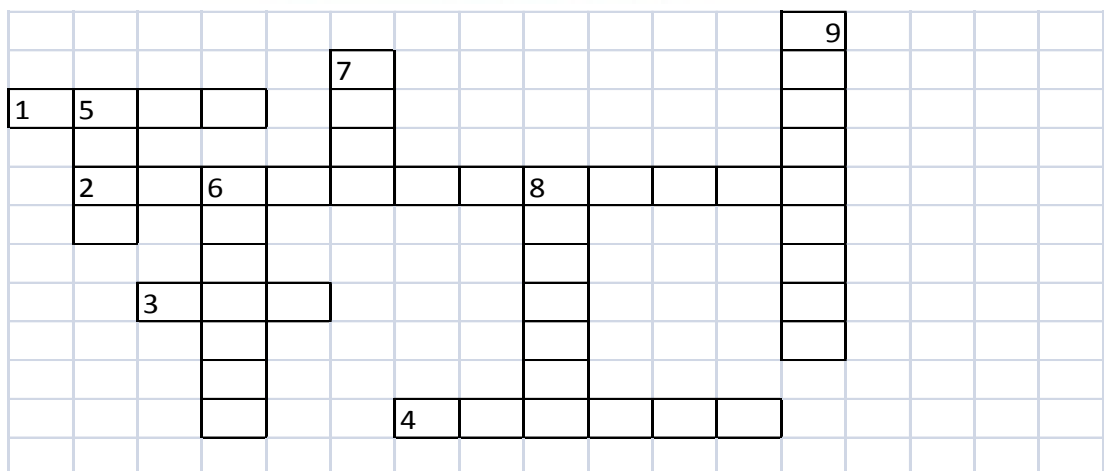
Ilham ingin mengisi teka-teki silang berikut ini. Bantulah Ilham mengisi kotak-kotak kosongnya dengan menjawab pertanyaan di bawah ini!

**Pertanyaan Mendatar**

- 1 Peristiwa Isara' Mi'raj tercantum dalam Surat Al Isra Ayat
- 2 Kuburan yang sangat harum baunya
- 3 Baitul Lahmi tempat kelahiran Nabi
- 4 Malaikat yang mengantar Nabi Muhammad saat perjalanan ke Sidratul Muntaha

**Pertanyaan Menurun**

- 5 Masjidil yang berada di kota Palestina
- 6 Tempat Nabi Musa menerima kitab Taurat
- 7 Dalam perjalanan menuju Sidratul Muntaha, Nabi Muhammad dipertemukan salah satu dengan beberapa Nabi
- 8 Kota yang sekarang disebut Madinnah Al munawwaroh
- 9 Tahun keprihatinan atau kesedihan Nabi Muhammad



*Lampiran 16*

**LEMBAR KUNCI *CROSSWORD PUZZLE* SIKLUS 11**

**Jawaban Mendatar**

- 1 Satu
- 2 Siti Masyitah
- 3 Isa
- 4 Jibril

**Jawaban Menurun**

- 5 Aqsa
- 6 Tur Sina
- 7 Adam
- 8 Yastrib
- 9 Amul Huzni



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)  
Kelas / Semester : IV / II  
Siklus / Pertemuan : I / I  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

**I. Standar Kompetensi**

Mendeskripsikan Peristiwa Isra' dan Mira' Nabi Muhammad SAW

**II. Kompetensi Dasar**

- Menjelaskan Pengertian Isra' dan Mira' Nabi Muhammad SAW
- Menjelaskan Perjalanan Isra' dan Mira' Nabi Muhammad SAW

**III. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari "Pengertian Isra' dan Mira' Nabi Muhammad SAW dengan strategi *Crossword Puzzle*, dapat meningkat motifasi dan keaktifan siswa.

**IV. Indikator**

- Menceritakan kembali pengalaman Nabi Muhammad SAW dalam perjalanan Isra' dan Mira'
- Menjelaskan tanggapan masyarakat Mekah terhadap pengalaman Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.
- Menjelaskan proses penerimaan perintah shalat.

**V. Materi**

- Pengertian Isra' dan Mira' Nabi Muhammad SAW
- Perjalanan Isra' dan Mira' Nabi Muhammad SAW
- Tanggapan masyarakat Mekah terhadap pengalaman Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

**VI. Langkah-langkah pembelajaran**

**2. Kegiatan Awal (10 menit)**



- Appersepsi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Memotivasi peserta didik, dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini.

### **3. Kegiatan Inti (50 menit)**

- Eksplorasi
  - a. Guru menjelaskan materi tentang Pengertian Isra' dan Mira' Nabi Muhammad SAW.
  - b. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
  - c. Jika siswa ada yang bertanya, guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab.
- Elaborasi
  - a. Guru membagi siswa dalam lima kelompok
  - b. Guru membagi pertanyaan berupa *crossword puzzle* pada setiap kelompok
  - c. Guru meminta masing-masing kelompok untuk bekerjasama memecahkan teka teki
  - d. Guru mencocokkan hasil pekerjaan siswa dengan jawaban yang benar
- Konfirmasi
  - b. Dengan bimbingan guru, siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran
  - c. Guru memfasilitasi siswa, untuk memecahkan masalah lebih jauh tentang materi
  - d. Guru memotifasi siswa yang kurang atau dalam partisipasi aktif.

### **4. Kegiatan Akhir**

- Guru memberikan kesimpulan dan beberapa poin penting tentang materi yang disampaikan.
- Guru memberikan penekanan
- Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam

## **VII. Metode Pembelajaran**

- Ceramah

- Demonstrasi
- Strategi *Crossword Puzzle* penugasan

### **VIII. Sumber / Media**

- Buku SKI kelas IV (Sugeng Sugiarto KTSP 2008 Tiga Serangkai hlm. 10-12)
- Soal *Crossword Puzzle* (teka-teki silang)

### **IX. Penilaian**

Tes (soal teka-teki silang terlampir)

Kaliangkrik, Maret 2014

Mengetahui:

Guru Mapel

Observer

Milatul Makmuroh

Tafkhirul Akhlaq

*Lampiran 18*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas / Semester	: IV / II
Siklus / Pertemuan	: II / I
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

## **X. Standar Kompetensi**

Mendeskripsikan Perjalanan Isra' dan Mira' Nabi Muhammad SAW

## **XI. Kompetensi Dasar**

- Menjelaskan Pengertian Isra' dan Mira' Nabi Muhammad SAW
- Menjelaskan Perjalanan Isra' dan Mira' Nabi Muhammad SAW

## **XII. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari "Perjalanan Isra' dan Mira' Nabi Muhammad SAW dengan strategi *Crossword Puzzle*, dapat meningkat motifasi dan keaktifan siswa.

## **XIII. Indikator**

- Menceritakan kembali pengalaman Nabi Muhammad SAW dalam perjalanan Isra' dan Mira'
- Menjelaskan tanggapan masyarakat Mekah terhadap pengalaman Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.
- Menjelaskan proses penerimaan perintah shalat.

## **XIV. Materi**

- Pengertian Isra' dan Mira' Nabi Muhammad SAW
- Perjalanan Isra' dan Mira' Nabi Muhammad SAW
- Tanggapan masyarakat Mekah terhadap pengalaman Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

## **XV. Langkah-langkah pembelajaran**

### **5. Kegiatan Awal (10 menit)**

- Appersepsi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

- Memotivasi peserta didik, dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi ini.

#### **6. Kegiatan Inti (50 menit)**

- Eksplorasi
  - d. Guru menjelaskan materi tentang Pengertian Isra' dan Mira' Nabi Muhammad SAW.
  - e. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
  - f. Jika siswa ada yang bertanya, guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab.
- Elaborasi
  - e. Guru membagi siswa dalam lima kelompok
  - f. Guru membagi pertanyaan berupa *crossword puzzle* pada setiap kelompok
  - g. Guru meminta masing-masing kelompok untuk bekerjasama memecahkan teka teki
  - h. Guru mencocokkan hasil pekerjaan siswa dengan jawaban yang benar
- Konfirmasi
  - e. Dengan bimbingan guru, siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran
  - f. Guru memfasilitasi siswa, untuk memecahkan masalah lebih jauh tentang materi
  - g. Guru memotifasi siswa yang kurang atau dalam partisipasi aktif.

#### **7. Kegiatan Akhir**

- Guru memberikan kesimpulan dan beberapa poin penting tentang materi yang disampaikan.
- Guru memberikan penekanan
- Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam

### **XVI. Metode Pembelajaran**

- Ceramah
- Demonstrasi
- Strategi *Crossword Puzzle* penugasan

### **XVII. Sumber / Media**

- Buku SKI kelas IV (Sugeng Sugiarto KTSP 2008 Tiga Serangkai hlm. 13-16)
- Soal *Crossword Puzzle* (teka-teki silang)

### **XVIII. Penilaian**

Tes (soal teka-teki silang terlampir)

Kaliangkrik,   Maret 2014

Mengetahui:

Guru Mapel

Observer

**Milatul Makmuroh**

**Tafkhirul Akhlaq**



## LAPORAN HASIL OBSERVASI MOTIVASI DAN KEAKTIFAN SISWA

### SIKLUS I

NO	NAMA	PERTEMUAN I												PERTEMUAN II												Ket
		Keaktifan				Ketepatan				Kerjasama				Keaktifan				Ketepatan				Kerjasama				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Agus Nurcholis		2				2				2					3			3				3			
2	Ari Wiyanto			3		1					2					3		1					2			
3	Budi Prasetyo		2				2				1					2				3				3		
4	Qohani			3		1							3				3			3				3		
5	Deni Setiyawan		2			1					1					3				3			2			
6	Hendra Setiyawan		2				2						3			2					4		2			
7	Faisal Akbar	1					2						3			2			2					3		
8	Dina Rahayu		2				2				2			1				2						3		
9	Diyah lokahita p		2					3			2					4		2			1					
10	Fatmatul Choiriyah				4	1				1						3		2				2				
11	Hikmatul Solihah			3				3			2					4		2				2				
12	Janaturohmah			3		1				1						3				3			2			
13	Kun Aminah			3			2			1						3								3		
14	Lisa Mustamiroh			3			2				2					4		2						3		
15	Mustafidah		2						4			3				3		1								
16	Nurul Asiyah		2				2						4		2			2						3		
17	Niken Nur Umuroh		2					3			2				2				3					4		
18	Riyaningsih		2				2						4			3				3				3		
19	Isti Faizah		2			1					2					3					4		2			
20	Siti Fatimah		2						4				4			2					4				4	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>48</b>				<b>47</b>				<b>46</b>				<b>54</b>				<b>48</b>				<b>49</b>				
<b>Prosentase</b>		<b>60%</b>				<b>58.75%</b>				<b>37.50%</b>				<b>67.06%</b>				<b>60%</b>				<b>61.25%</b>				

LAPORAN HASIL OBSERVASI MOTIVASI DAN KEAKTIFAN SISWA

SIKLUS II

NO	NAMA	PERTEMUAN I												PERTEMUAN II												Ket
		Keaktifan				Ketepatan				Kerjasama				Keaktifan				Ketepatan				Kerjasama				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Agus Nurcholis			3				3				3				3				3				4		
2	Ari Wiyanto			3				3				4				4				3				4		
3	Budi Prasetyo		2					3				3				3				4				4		
4	Qohani			3				3				3				3				3			3			
5	Deni Setiyawan			3				3				3				3				3			3			
6	Hendra Setiyawan		2					2				2			2				2			2				
7	Faisal Akbar		2					2				2			3				3			3				
8	Dina Rahayu				4			3				4			4				4				4			
9	Diyah lokahita p		2					2				2			2				3			3				
10	Fatmatul Choiriyah		2									4			3				2			3		4		
11	Hikmatul Solihah		2					2				2			3				3			3				
12	Janaturohmah		2					2				2			2				3			3				
13	Kun Aminah			3				3				3			4				4				4			
14	Lisa Mustamiroh			3				3				3			3				3			3				
15	Mustafidah				4							4			4				4				4			
16	Nurul Asiyah		2					2				2			3				3			3				
17	Niken Nur Umuroh		2					2				2			2				2			3				
18	Riyaningsih			3				3				3			3				4				4			
19	Isti Faizah			3				3				3			3				4				4			
20	Siti Fatimah		2					2				2			2				3			3				
<b>Jumlah Skor</b>		<b>54</b>				<b>54</b>				<b>55</b>				<b>58</b>				<b>65</b>				<b>70</b>				
<b>Prosentase</b>		<b>65.00%</b>				<b>67.50%</b>				<b>58.75%</b>				<b>72.50%</b>				<b>81.25%</b>				<b>88.00%</b>				

*Lampiran 21*

***CIRRICULUM VITAE***

**(BIODATA PENULIS)**

Nama Lengkap : Tafkhirul Akhlaq

Tempat, tanggal lahir : Magelang, 18 Februari 1979

Umur : 34

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat Rumah : Mranggen Selomoyo Kaliangkrik Magelang

Pekerjaan : Guru Tetap Yayasan (GTY)

Tempat Tugas : MI Ulumuddin Ngargosoko Kaliangkrik

Hp : 0235870450

Nama Istri : Susanti Cahya Utami, S.Pd.PGSD

Pekerjaan : Guru SD

Anak : 1. Lyndu Fajri ( TK Besar)  
2. Galuh Saputra (PAUD)

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Selomoyo Kaliangkrik, Lulus Tahun 1991
2. SMPN Maduretno Kaliangkrik, Lulus Tahun 1994
3. SMUN Bandongan Magelang, Lulus Tahun 1997
4. DII PAI Universitas Muhammadiyah Magelang (UMM),  
Tahun Lulus 2003



